

## ABSTRAK

### **Ratih Solihat : Pengaruh *Financing to Deposito Ratio* (FDR) dan *Net Operating Margin* (NOM), terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Victoria Syariah Periode 2015-2018**

Bank sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali, secara umum tujuannya adalah memaksimalkan laba. Salah satu indikator utama yang dijadikan sebagai dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan sebagai dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Rasio *Financing to Deposito Ratio* (FDR) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dan *Net Operating Margin* (NOM) menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam pengelolaan aktiva produktif. Kedua rasio ini akan berpengaruh terhadap rasio *Return On Equity* (ROE) karena menunjukkan bahwa bank bisa mengelola modalnya sendiri dan bisa menghasilkan laba yang tinggi bagi perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Equity* (ROE); (2) pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Equity* (ROE); dan (3) pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Operating Margin* (NOM) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank Victoria Syariah Periode 2015-2018.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif serta menggunakan sumber data penelitian sekunder yakni data laporan keuangan PT. Bank Victoria Syariah Periode 2015-2018 dalam *website* resmi Bank Victoria syariah. Dianalisis dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji asosiatif dan uji komparatif. Untuk pengolahan data menggunakan program SPSS *for windows version 20.0.* dan *Microsoft Exel 2013.*

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa: (1) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan hasil uji hipotesis  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-2,473 < 2,14479$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak; (2) *Net Operating Margin* (NOM) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan hasil uji hipotesis nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,757 > 2,14479$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima; (3) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Net Operating Margin* (NOM) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Equity* (ROE) dengan hasil uji hipotesis  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $10,615 > 3,81$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kemudian hasil perhitungan angka baku *Financing to Deposito Ratio* (FDR) 8,214 lebih kecil dibandingkan angka baku *Net Operating Margin* (NOM) yaitu sebesar 13,360. Sehingga variabel yang paling kuat pengaruhnya terhadap *Return On Equity* (ROE) adalah *Net Operating Margin* (NOM).

**Kata Kunci:** *Financing to Deposito Ratio* (FDR), *Net Operating Margin* (NOM), *Return On Equity* (ROE)